

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah pelaksanaan penelitian sebagaimana dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) di MA Unggulan Amanatul Ummah direalisasikan melalui beberapa unsur yang saling berkaitan, antara lain rumusan tujuan pembelajaran, pemilihan pendekatan dan media yang relevan dengan konten materi, serta keterlibatan peran guru dan siswa secara langsung. Seluruh komponen tersebut disusun secara terintegrasi guna mendorong keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik mampu mengenali, memahami secara mendalam, menginternalisasi, serta mengaplikasikan materi ajar dalam kehidupan nyata. Strategi tersebut terbukti berjalan efektif dalam pembelajaran PAI pelajaran fiqh materi wudhu dan shalat melalui penerapan tiga metode *active learning*, yaitu: a) kerja kelompok menggunakan teknik *jigsaw* dengan model tim ahli serta *cooperative script*, b) penyampaian presentasi oleh siswa, dan c) kegiatan simulasi. Ketiga metode tersebut memfasilitasi keterlibatan siswa secara menyeluruh, baik dari segi emosi, kognisi, pancaindra, hingga aktivitas fisik.

2. Terdapat dua aspek utama yang menjadi penunjang suksesnya strategi pembelajaran aktif (*active learning*) dalam pembelajaran PAI, yakni kompetensi profesional yang dimiliki guru serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Di sisi lain, strategi ini juga menghadapi dua kendala utama, yaitu kurang optimalnya kesiapan guru dalam menyusun skenario pembelajaran yang terencana dengan baik, serta rendahnya motivasi belajar sebagian siswa. Faktor-faktor penghambat ini umumnya dipengaruhi oleh beragam latar belakang individu, mencakup lingkungan sosial dan budaya, perbedaan gaya belajar, kondisi ekonomi keluarga, serta tingkat intelegensi siswa yang tidak seragam.

B. Saran

Mengingat pentingnya implementasi strategi pembelajaran aktif yang merupakan salah satu cara untuk mengaktifkan potensi siswa dalam belajar. Dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut diantaranya :

1. Diharapkan guru-guru PAI di MA Unggulan Amanatul Ummah maupun sekolah lainnya terus mengembangkan dan mengevaluasi penerapan strategi pembelajaran aktif secara berkelanjutan, dengan memperkuat integrasi antara tujuan pembelajaran, metode, media, dan peran aktif siswa. Guru juga disarankan untuk lebih kreatif dalam merancang skenario pembelajaran yang variatif agar mampu

mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan aplikatif.

2. Sekolah perlu memberikan dukungan lebih dalam bentuk pelatihan berkelanjutan kepada guru untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran. Selain itu, penting bagi pihak sekolah dan guru untuk memahami latar belakang siswa secara lebih mendalam guna membangun motivasi belajar yang lebih kuat, misalnya melalui pendekatan personal, bimbingan konseling, dan pemanfaatan lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif.

